

**ANALISIS MATERI *COMPACT DISK* HADIQATUL HURUF
(KAJIAN METODOLOGI PENYUSUNAN MATERI BAHASA ARAB)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:
MOHAMMAD FAUZAN
NIM. 06420087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Mohammad Fauzan

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mohammad Fauzan
NIM : 06420087
Judul Skripsi : **ANALISIS MATERI CD HADIQATUL HURUF
(KAJIAN METODOLOGI PENYUSUNAN MATERI
BAHASA ARAB)-**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juli 2011 M
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag
NIP.19640321 199203 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Fauzan
NIM : 06420087
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan skripsi ini adalah hasil karya sendiri bukan meniru dari skripsi orang lain.

Yogyakarta 25 Juli 2011

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL

152B8AAF734620403

6000

DJP

M. Fauzan

06420087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Mohammad Fauzan
NIM : 06420087
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Analisis Materi CD Hadiqatul Huruf (Kajian Metodologi Penyusunan Materi Bahasa Arab)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|-------|---------|--------------------------------------|
| | | | <i>Frekuensi di pindah ke Sleksi</i> |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Tanggal selesai revisi:
20 Agustus 2011

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 4 Agustus 2011

Mengetahui :
Penguji II

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP : 19520103 198203 1 002
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP : 19520103 198203 1 002
(setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Mohammad Fauzan
NIM : 06420087
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi : Analisis Materi *Compact Disk* Hadiqatul Huruf
(Kajian Metodologi Penyusunan Materi Bahasa Arab)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|-------|---------|---|
| | | | - CD (compact disck) - Kesimpulan harus sesuai dengan rumusan masalah |
| | | | - Jelaskan fungsi icon - icon dalam CD. |
| | | | |

Tanggal selsesai revisi:

10 Agustus, 2011

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 4 agustus 2011

Mengetahui
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodhli, M.Si
NIP : 19590114 198803 1 001
(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodhli, M.Si
NIP : 19590114 198803 1 001
(Setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Mohammad Fauzan
NIM : 06420087
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Analisis Materi CD Hadiqatul Huruf (Kajian Metodologi Penyusunan Materi Bahasa Arab)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|--------------------|---------|---|
| 1. | Bab IV Perintah | | - Kesimpulan perlu di sesuaikan dg rumusan masalah. |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Tanggal selesai revisi:
10 Agustus 2011

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 4 Agustus 2011

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Prof Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.
NIP : 19640321 199203 1 003
(setelah Revisi)

Prof Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.
NIP : 19640321 199203 1 003
(setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Mohammad Fauzan
NIM : 06420087
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Analisis Materi CD Hadiqatul Huruf (Kajian Metodologi Penyusunan Materi Bahasa Arab)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

| No | Topik | Halaman | Uraian perbaikan |
|----|--------------------|---------|---|
| 1. | Bab IV Perintah | | - Kesimpulan perlu di sempaikan dg rumusan masalah. |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Tanggal selesai revisi:
10 Agustus 2011

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 4 Agustus 2011

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Prof Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.
NIP : 19640321 199203 1 003
(setelah Revisi)

Prof Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.
NIP : 19640321 199203 1 003
(setelah Munaqasyah)

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DT./PP.009/49/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Analisis Materi *Compact Disk* Hadiqatul
Huruf (Kajian Metodologi Penyusunan
Materi Bahasa Arab)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mohammad Fauzan

NIM : 06420087

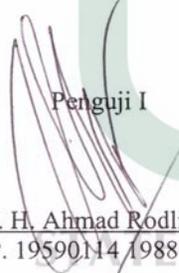
Telah dimunaqasyahkan pada : 04 Agustus 2011

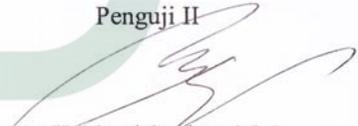
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang


Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.
NIP. 19640321 199203 1 003


Penguji I


Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. 19590114 198803 1 001

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP. 19520103 198203 1 002

Yogyakarta, 22 AUG 2011

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN


Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba> | b | be |
| ت | Ta> | t | te |
| ث | Sa> | s\ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | j | je |
| ح | Ha> | h{ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha> | kh | ka dan ha |
| د | Da\ | d | de |
| ذ | Za\ | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra> | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |

| | | | |
|----|--------|------|-----------------------------|
| س | sħæ | s} | es (dengan titik di bawah) |
| ذ | dħæ | d} | de (dengan titik di bawah) |
| ط | tħ> | t} | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | zħ> | z} | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ...' | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | Fa> | f | ef |
| ق | Qaʕ | q | ki |
| ك | Kaʕ | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wawu> | w | we |
| هـ | Ha> | h | ha |
| ء | hamzah | . | Apostrof |
| ي | Ya> | Y | ye |

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

| | | |
|---------|---------|-------------|
| متعقدين | ditulis | Muta'addain |
| عدة | ditulis | 'iddah |

3. Ta' **Marbūṭah** diakhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|--------|
| هبة | ditulis | Hibah |
| جزية | ditulis | Jizyah |

(ketentuan ini tidak diperlukan lagi bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

| | | |
|------------|---------|----------------|
| نعمة الله | ditulis | Ni'matullāh |
| زكاة الفطر | ditulis | Zakaṭul-fitṭri |

4. Vokal Tunggal

| Tanda Vokal | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------------|--------|-------------|------|
| ----- | Fathah | a | A |
| ----- | Kasrah | i | I |
| ----- | Dammah | u | U |

5. Vokal Panjang

a. Fathah dan alif ditulis â

| | | |
|--------|---------|------------|
| جاهلية | ditulis | Jahiliyyah |
|--------|---------|------------|

b. Fathah dan ya' mati ditulis â

| | | |
|------|---------|--------|
| يسعى | ditulis | Yas'a> |
|------|---------|--------|

c. Kasrah dan ya mati ditulis i

| | | |
|------|---------|-------|
| مجيد | ditulis | Majid |
|------|---------|-------|

d. Dammah dan wawu mati ditulis ū

| | | |
|------|---------|--------|
| فروض | ditulis | Furud} |
|------|---------|--------|

6. Vokal-vokal Rangkap

a. Fathah dan ya mati ditulis ai

| | | |
|-------|---------|----------|
| بينكم | ditulis | Bainakum |
|-------|---------|----------|

b. Fathah dan wawu mati ditulis au

| | | |
|-----|---------|------|
| قول | ditulis | Qaul |
|-----|---------|------|

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|-----------------|
| أنتم | ditulis | A'antum |
| لئن شكرتم | ditulis | La'in Syakartum |

8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القرآن | ditulis | Al-Qur'ān |
| القياس | ditulis | Al-Qiyās |

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al.

| | | |
|--------|---------|-----------|
| السماء | ditulis | As-samā' |
| الشمس | ditulis | Asy-syams |

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|------------|---------|----------------|
| ذوى الفروض | ditulis | Żawi-al-furūd} |
| اهل السنة | ditulis | Ahl as-sunnah |

XZVBXNCMVNNXBVVVXXXBXXVCX
GENDGKSB

~~kupersembahkan karya
sederhana ini untuk~~

AlMaMaTER

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

****#****

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“”motto

Peace Love Unity and respect

Manusia Tidak Mempunyai Bakat Benci, Yang ada Bakat Cinta.
BENCI adalah CINTA yang terlukai.

****#****

cakramanggilingan

Setelah susah pasti senang, setelah kesulitan ada kemudahan, ada
suka pasti ada duka, ada siang pasti ada malam. Ada lahir ada
mati,
Saat itu pasti tiba, tinggal kita menjemput dengan momentum
yang tepat.

****#****

Ganbatte

Manusia bisa dibilang hidup karena masih punya harapan, cita-
cita dan asa. Tanpa itu kita hanyalah seonggok daging yang
berjalan. Perjuangkanlah apa yang kamu yakini kebenarannya.
Just The Way You Are

****#****

Pasrah

Manusia diberi kebebasan menentukan takdirnya sendiri, sebatas
yang diijinkan oleh ۞۞۞.
Al insanu bi tafkir wallahu bi tadbir

****#****

SYUKUR

Fa bi ayyi alaa irabbikumaa tukadzibaan

****#****

ABSTRAKSI

Mohammad Fauzan Analisis Materi CD Hadiqatul Huruf (Kajian Metodologi Penyusunan Materi Bahasa Arab); Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini bersifat literer yang berorientasi pada kerangka ilmiah secara pragmatis (abstrak-teoritis, bukan secara empiris). Maka secara operasional, penulisan skripsi ini berdasarkan pada metode penelitian kualitatif yang pengambilan datanya berdasarkan riset kepustakaan dengan teknik analisis isi (*content analysis*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi yang terdapat dalam CD *Hadiqatul Huruf* dan penyusunan materi CD *Hadiqatul Huruf*. Sebagai sumber permasalahan disini adalah karena materi bahasa Arab yang digunakan bagi siswa Arab tentu berbeda dengan materi yang digunakan untuk siswa Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam materi CD *Hadiqatul Huruf* terdapat materi *qiroah, kitabah, istima', mufradat* dan *qawaid*. penyajian materi dalam CD *Hadiqatul Huruf* sudah melalui prinsip penyusunan materi berupa seleksi, gradasi, repetisi dan prsentasi. Konsep penyajian materi disertai dengan gambar animasi, nyanyian dan pengisi suara asli. Namun jika digunakan untuk pemula bagi kalangan non Arab memerlukan bimbingan dari guru atau pendamping yang lebih mengetahui bahasa arab. Karena semua materi yang disajikan menggunakan bahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريد

محمد فاوزا, عن تحليل المواد القرص حدقة الحروف (عن تحليل العلم المنهج تركيب المواد اللغة العربية): رسالة علمية جوكجا كرتا, بكلية التربية اللغة العربية بجامعة إسلامية حكومية سونن كاليجاكا, سنة ٢٠١١.

هذا البحث كتابي الذي يدور علي الهيكل العلمي بالعملية (منهج المكتبي), وتطبيق كتابة هذه الرسالة تصدر علي منهج القيمي الذ اخذه بيننا بالتحقيق المكتبي. التقنية التي يصنع فيها تقنية التحليل القيمي. (content analysis).

يهدف هذا البحث لأن يعرف المواد الذي يكون في القرص حدقة الحروف و تركيبه. من مصادر المشكلة في هذا البحث لأن المواد اللغة العربية الذي يستعمل لطلاب العربي قد كان مختلفا بالماد الذي يستعمل لطلاب الاندونسي.

نتيجة هذا البحث يدل علي التقدم المواد في القرص حدقة الحروف قد استعمل كثيرا من اساس في اختيار المواد وجمعها و تقريرها و تقديمها. المفهم في تقديم المواد قد استمل الصورة, النشيد, والمتكلم المحلي. بل هوا علي أية الحال يجب أن يستعمل الخدم لأن المواد د تقديم باللغة العربية جميعا.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan nikmatnya yang tak terhingga. Shalawat serta cinta tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Hal tersebut juga tidak lepas dari dukungan, do'a dan bantuan baik berupa materi maupun non materi dari semua pihak. sehingga skripsi ini sekarang dapat berada di hadapan pembaca sekalian, untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Ucapan terimakasih saya haturkan kepada:

1. Bapak Kasmudi dan Ibu Supriyati, yang telah berjuang keras membesarkan putra-putranya tanpa mengenal lelah. Baktiku untuk kalian.
2. Achmad Nur Fauzi, adik semata wayangku tercinta.
3. Segenap Keluarga besar Mbah Santri yang memberi spirit untuk terus berjuang dan berjuang.
4. Dr.H. Hamruni M.Si selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izinnya dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Zainal Arifin, M.Ag. selaku Kepala Jurusan PBA.
6. Prof.Dr. H. Nizar Ali, M.Ag. selaku Guru Spiritual (Pembimbing Skripsi) yang selalu terbuka tangan dan hatinya untuk dimintai nasehat.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bpk suyono sekeluarga dan keluarga besar Assalam Cahya Buana Indonesia yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

9. Teman-teman Padepokan Awang Uwung (Dody Affandy F, Iwan Yusuf, Mh. Fauzi, Ah. Yunus, Fuat Muhlisin, Sarofi, Rohmat, Aditya J., Andung Cahyo, Qoyim, Damar, Umar H.) yang menghiasi kebersamaan dalam keberagaman.
10. Calon ibu dari anak-anakku yang belum ketemu entah kemana harus mencari,(hehe..:D) tapi yakin pasti ada.. Senyummu cerahkan duniaku.
11. Teman-teman PBA: Iskak, Halim, Akmal, Faiz, Dayat, Zaki, Rahmat, Danang, Hamim, Wahyu, Sofyan dobel, Abun, Fathullah dan Uya, Bety, Likha, Neliz, Umi, Fatim, Binti, tiwi, Rima, Ima. kalian yang mengiringi langkahku dalam proses pengembaraan. Untuk Huda Al amna, Fatih al Fahmi, Iin Irawan, dan shofaul Asror, aku salut pada kalian.
12. Dan semua pihak yang berperan dalam proses pembuatan skripsi ini yang tak dapat saya sebut satu per satunya. Semoga Allah yang membalas kebaikan anda semua, karena Dia yang Sebaik-baik pemberi balasan.

Namun sangat manusiawi jika saya akui dalam skripsi ini masih banyak terdapat berbagai macam hal yang perlu dibenahi dan disempurnakan. Kritik serta saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan. Dan akhirnya saya ucapkan Terima Kasih.

Tertanda

Mh. Fauzan
NIM. 06420087

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | v |
| PERSEMBAHAN | x |
| MOTTO | xi |
| ABSTRAKSI | xii |
| ABSTRAKSI ARAB..... | xiii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 4 |
| D. Telaah Pustaka | 5 |
| E. Kerangka Teoritik | 6 |
| F. Metode Penelitian | 19 |
| G. Sistematika Pembahasan | 20 |
| BABII KOMPONEN PENYUSUN CD HADIQATUL HURUF | 22 |
| A. Garis Besar Materi CD Hadiqatul Huruf | 22 |
| B. Latar Belakang Pembuatan CD Hadiqatul Huruf | 25 |

| | |
|---|-----------|
| C. Tujuan Penyusunan CD Hadiqatul Huruf | 26 |
| D. Petunjuk Pengoperasian CD Hadiqatul Huruf | 28 |
| E. Sistematika Pembahasan Materi CD Hadiqatul Huruf | 29 |
| F. Bentuk-bentuk Latihan | 44 |
| G. Biografi Penyusun | 49 |
| BAB III ANALISIS MATERI CD HADIQATUL HURUF..... | 49 |
| A. Konsep Penyusunan Materi | 49 |
| 1. Pendekatan..... | 49 |
| 2. Ruang Lingkup..... | 50 |
| B. Analisis Materi..... | 57 |
| 1. Seleksi..... | 57 |
| 2. Gradasi..... | 60 |
| 3. Presentasi..... | 61 |
| 4. Repetisi..... | 64 |
| C. Kelebihan dan Kekurangan..... | 67 |
| BAB IV PENUTUP | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Kritik dan Saran | 71 |
| C. Penutup..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 76 |
| Curriculum Vitae | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Analisis

berarti menyelidiki terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹

2. Penyusunan

Penyusunan berarti proses, cara perbuatan menyusun atau pengaturan urutan atau cara menyusun. Penyusunan disini berarti proses atau cara dalam menyajikan materi dalam.

3. Materi

Materi mempunyai arti sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dibicarakan, dikarang, dan sebagainya. Menurut Suharsimi Arikunto materi merupakan unsur inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik.²

4. CD

Compact Disk mempunyai arti piringan yang berisi sesuatu, bisa berupa tulisan, gambar atau suara. Dalam bab selanjutnya untuk kata *Compact*

¹ Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, Edisi ketiga ; 2002).hlm.43.

² Syaiful Bahri, Strategi Belajar Mengajar, (jakarta; Rineka Cipta, 1997).hlm.50.

Disk akan menggunakan simbol atau kata CD sebagai pengganti dari kata *compact disk*.

B. Latar Belakang Masalah

Selama ratusan bahkan ribuan tahun, pesan-pesan komunikasi secara verbal menjadi alat utama untuk menjelaskan ide para pembelajar. Semenjak bahasa Arab berkembang di Indonesia tidak luput dari peran media berupa teks sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi bahasa. Seiring perkembangan ke arah modern, mediapun berkembang tidak hanya berupa tulisan. Penggunaan media berkembang ke arah yang lebih maju, dilengkapi dengan suara dan gambar. Hal ini tentu saja diupayakan untuk mempermudah para pembelajar bahasa agar lebih maksimal dalam menyerap materi yang sedang mereka pelajari.

Perubahan alam yang terus berevolusi membuat manusia beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi di sekitarnya. Kecanggihan mutakhir dalam teknologi grafik telah memicu upaya baru untuk mengetahui manfaat multimedia sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman manusia terhadap materi bahasa.

Materi pembelajaran merupakan hal yang penting dalam sebuah proses belajar-mengajar. Dengan adanya materi pembelajaran maka peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran menjadi berubah. Guru tidak lagi menjadi sumber utama dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran, demikian juga

siswa, mereka bisa lebih leluasa mendapatkan materi tambahan dari berbagai media yang tersedia.³

Ketersediaan media sebagai tempat bagi materi menjadi hal yang penting dalam mendukung terciptanya kualitas transfer pengetahuan sesuai dengan target yang ingin dicapai. Namun demikian terjadi perbedaan metodologi dan teori yang diterapkan untuk mengajarkan bahasa Arab, yaitu Sistem Kesatuan dan Sistem Cabang dan Sistem Gabungan. Telah banyak materi yang beredar untuk mempelajari bahasa yang disusun dengan metode yang berbeda-beda. Menurut Syamsuddin Asyrofi, *Textbook* yang diperuntukan bagi pelajar Arab tidak mungkin disamakan dengan *Textbook* yang diperuntukan bagi pelajar asing, lantaran perbedaan tujuan yang ingin dicapai, sarana yang dimiliki, pengetahuan yang berbeda terhadap bahasa ibu yang berbeda dalam hal tata bunyi, tata kalimat, kosakata, tata bahasa, maupun sistem penulisannya.⁴

Oleh karena itu permasalahan perbedaan antara bahasa pertama dan bahasa kedua menjadi berbeda metodenya jika tujuannya juga berbeda. Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah menghadapi kesulitan baik linguistik Maupun non linguistik dalam proses mempelajari bahasa Arab. Penyelesaian masalah di atas adalah dengan professional dan proporsional dilakukan dalam penyusunan materi. Perbedaan tujuan ini menyebabkan format isi dan ruang lingkup pemakaiannya harus sesuai.

³ Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, dan Media*. (Malang: UIN Malang Perss, 2008), hlm. 69.

⁴ Drs. Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa: Analisa Textbook Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsing, 1988), hlm. 13.

Begitu juga dalam analisa multimedia, mempunyai prinsip-prinsip dasar untuk menganalisa materi yang terkandung didalamnya. Berdasar pada tujuan utama dalam pembelajaran yaitu mengingat, memahami, dan mengaplikasikannya.⁵ Penulis dalam hal ini tertarik untuk mengkaji materi bahasa Arab dalam CD *Hadiqatul Huruf* untuk menganalisa materi dan metodologi yang diterapkan didalam media tersebut.

Kecanggihan mutakhir dalam bidang teknologi grafik memacu upaya baru untuk mengetahui potensi multimedia sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman manusia. Richar E. dalam Baroto, menyebutnya sebagai *promise of multimedia learning* atau janji-janji multimedia.⁶ sumber informasi dari multimedia saat ini sudah menjadi kebutuhan tambahan dalam perangkat referensi. *world wide web* juga penuh dengan pesan-pesan yang memadukan gambar dan kata. Yang menjadi pertanyaan disini apakah bentuk presentasi semacam ini akan lebih membantu para murid. Pertanyaan tersebut muncul seiring denan perubahan pesat dalam bidang teknologi grafis.

Dalam rangka menemukan suatu pemahaman dan kemudahan dalam pengajaran suatu materi dibutuhkan suatu alat untuk memproses materi agar siap untuk disajikan dalam bentuk terbaiknya. Maka dari itu sebuah materi pembelajaran harus melewati proses seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi. Prinsip penyusunan materi tersebut tidak boleh luput dalam penyusunan materi

⁵ Ir. Baroto Tavip Indrojarwo, M.Si, *Multimedia Learning : Prinsip-prinsip dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 23.

⁶ *Ibid...* hlm. 6

pembelajaran bahasa. beberapa faktor pendukung keberhasilan pembelajaran antara lain, metode pendekatan dan teknik pengajaran. Ketiganya memiliki hubungan hierarkis. Dengan tujuan yang jelas, guru dapat menggunakan materi dengan metode pendekatan teknik yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dengan menggunakan prinsip-prinsip penyusunan materi diatas, penulis ingin mencoba meneliti sebuah materi yang terdapat dalam CD *Hadiqatul Huruf*, yaitu Materi bahasa Arab yang ditempatkan pada media dengan sentuhan teknologi. Penulis membidik sisi penyusunan materi yang ada dalam CD *Hadiqatul Huruf*, apakah sudah sesuai dengan sasaran pembelajaran dan sudah memenuhi kriteria materi pembelajaran yang baik untuk dikonsumsi para pembelajar di Indonesia. Dari beberapa hipotesis diatas, menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, penulis mereumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum materi CD *Hadiqatul Huruf*?
2. Bagaimana konsep penyusunan materi yang digunakan dalam CD *hadiqatul Huruf*?
3. Apakah CD *Hadiqatul Huruf* tersebut sudah memenuhi kriteria yang baik dari segi materi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penyusunan materi tata bahasa Arab dalam CD *Hadiqatul Huruf*.
- b. Untuk mengetahui bagaimana metodologi yang digunakan dalam CD *Hadiqatul Huruf*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Sebagai sumbangan ilmiah, khususnya dalam telaah materi.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang membahas materi sudah cukup banyak. Penelitian yang objek kajiannya tentang analisis materi sudah dilakukan sebelumnya. Penulis disini menegaskan bahwa tema kajian yang sedang diteliti berbeda dengan penelitian yang sudah ada, diantaranya:

Seperti penelitian dadan darun nadwa (skripsi, 2002) berjudul “Analisis buku pelajaran Bahasa Arab Karya H.D Hidayat, MA”.⁷ Penelitian Shofaul Asrar (skripsi,2010) dengan judul :”Ayo Belajar Imla ”⁸Kajian Metodologi. Muhammad Faza Rozani dalam penelitiannya (skripsi, 2010) “Pembelajaran Bahasa Arab berbasis multimedia.⁹ Ada penelitian analisis materi yang sedikit berbeda yaitu bukan terhadap buku tetapi penelitian terhadap sebuah kolom bahasa Arab pada majalah yang dilakukan oleh M. Nurul Alif Fahruzin (skripsi,

⁷ Dadan Darun Nadwa, “Analisis Buku Pelajaran Bahasa Arab Karya H.D Hidayat. Ma”, skripsi Fakultas Tarbiah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2002

⁸ Shofaul Ashrar, “Ayo belajar imla”, skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010

1999) berjudul “Telaah Kritis Kolom Pembelajaran Bahasa Arab dalam Majalah Rindang(Analisa Terhadap Bentuk dan Konsep Penyusunan Materi)”.¹⁰

Dari sedikit pemaparan tersebut membuktikan bahwa penelitian ini terhindar dari unsur duplikasi dan memiliki nilai relevansi sendiri.

F. Kerangka Teoritik

1. Multimedia

a. Pengertian multimedia

Istilah multimedia bisa mempunyai makna berlainan bagi orang lain. Bagi sejumlah orang, multimedia berarti seseorang yang duduk di terminal komputer dan menerima presentasi yang terdiri atas teks on screen, grafik atau animasi dan suara yang datang dari speaker komputer. Bagi sebagian kalangan lain bisa mengartikan multimedia dengan deskripsi lain.

Richard E. dalam Baroto Tavip, mendefinisikan multimedia sebagai presentasi materi dengan menggunakan tulisan, sekaligus gambar-gambar.¹¹ bentuk paling sederhana dari multimedia adalah pelajaran *textbook* yang terdiri atas teks dan ilustrasi yang tercetak berupa buku.

b. Fungsi multimedia

1) Multimedia sebagai pemerolehan informasi

⁹ M. Faza Rozani, “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia”, skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010

¹⁰ M. Nurul Alif Fahrudin, “Telaah kritis Kolom Pembelajaran Bahasa Arab Majalah Rindang”, skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1999 .

¹¹ Richar E. Mayer dalam buku *Ir.baroto Tavip: Multimedia Learning: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009).hlm. 3.

Dalam proses pembelajaran terjadi proses penambahan informasi pada memori seseorang, pandangan ini membawa asumsi tentang apa yang dipelajari oleh murid, serta tujuan tujuan dari presentasi multimedia.

Landasan pertama dalam hal ini, pembelajaran didasarkan pada informasi atau item obyektif yang bisa dipindahkan dari satu tempat ketempa lain. Posisi murid adalah sebagai penerima informasi dari luar dan menyimpannya dalam memori. Dan tugas guru dalam hal ini sebagai pengirim informasi.

2) Multimedia sebagai konstruksi pengetahuan

Menurut pandangan konstruksi pengetahuan, *multimedia learning* adalah aktivitas *sense making* atau penalaran masuk akal. Berbeda dengan akuisi informasi, dikatakan pengetahuan selalu terkonstruksi secara personal oleh masing-masing orang dan tidak bisa dikirimkan dalam bentuk tertentu atau pasti dari satu otak ke otak lain. Hal ini dikarenakan perbedaan kapasitas dai otak si penerima, dalam hal ini murid.

Landasan pertama dalam hal ini murid sebagai pelaku aktif yang mencari pemahaman. Dan sebagai pencari informasi, bukan sebagai penerima informasi.

Adapun tujuan dari multimedia tidak hanya untuk menyajikan informasi tapi juga memberikan bimbingan bagaimana memproses informasi yang disajikan.

c. Prinsip desain multimedia

1) Prinsip multimedia:

murid-murid bisa belajar lebih baik dari kata-kata dan gambar daripada kata saja.

2) Prinsip keterdekatan ruang:

murid bisa belajar lebih baik saat gambar dan kata disajikan saling berdekatan daripada terpisah di halaman atau dilayar.

3) Prinsip keterdekatan waktu:

murid-murid bisa belajar lebih baik saat kata-kata dan gambar disajikan secara simultan (bebarengan) daripada suksesif (bergantian).

4) Prinsip modalitas:

murid-murid bisa belajar lebih baik dari animasi dan narasi daripada animasi dan teks on screen.

5) Prinsip koherensi:

murid-murid bisa belajar lebih baik saat kata, gambar dan suara yang berlebihan dibuang daripada dimasukkan.

6) Prinsip redunansi:

murid bisa belajar lebih baik dengan animasi dan narasi daripada animasi, narasi, dan teks on screen.

7) Pengaruh perbedaan individual:

pengaruh desain lebih kuat terhadap murid-murid berpengetahuan rendah daripada berpengetahuan tinggi dan

terhadap murid berkemampuan spasial tinggi daripada murid berpatial rendah.

2. Teori mengajarkan materi bahasa arab

Sistem pengajaran bahasa Arab mengacu pada dua teori yaitu:

a. Teori kesatuan

Sistem kesatuan disebut juga sebagai sistem integrasi karena bahasa Arab dipandang sebagai sebuah pelajaran yang terdiri atas bagian-bagian yang saling berhubungan dan saling menguatkan satu sama lain. Dalam Acep Hermawan, sistem kesatuan adalah kita memandang bahasa arab sebagai kesatuan dari beberapa unit yang saling menguatkan, bukan cabang yang berdiri sendiri. Hal ini ditegaskan oleh Madkur dalam acep hermawan bahwa bahasa, dalam hal ini bahasa Arab seperti alam yang senantiasa hidup berkembang dan merupakan sebuah satu kesatuan. unit-unit dalam kesatuan tersebut merupakan sebuah keniscayaan yang satu sama lain saling menyempurnakan.¹²

Dalam sistem kesatuan, pendalaman dan pengayaan materi bukan sesuatu yang dilarang, dengan catatan tidak keluar dari inti permasalahan yang diajarkan. Namun harus berkesinambungan antara materi yang diberikan dengan yang sebelum dan setelahnya.

Sistem ini biasa digunakan dalam pengajaran bahasa Arab untuk mengajarkan empat ketrampilan berbahasa yaitu menyimak,

¹² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosda Karya.2011).hlm. 111.

berbicara membaca dan menulis. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, ada kategorisasi lain yang secara substansi tidak berbeda dengan empat kategori diatas. Kategorisasi tersebut adalah dialog (al-hiwar), membaca(al-qira'ah), Struktur (al-tarkib), menulis(al-kitabah), hapalan(al-mahfudzat). Tujuan dari pembelajaran sistem ini agar para pelajar menguasai bahasa Arab dengan baik secara lisan maupun tulisan.

Ada beberapa karakteristik pembelajaran dengan sistem ini, antara lain:

- 1). Semua unit bersumber pada satu silabus
- 2). Semua unit diajarkan dalam alokasi waktu yang sama.
- 3). Semua unit diajarkan oleh guru yang sama sebagai guru bahasa Arab.
- 4). Dalam hal penilaian, guru tidak memberikan nilai untuk setiap unit. Melainkan nilai akhir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab.

b. Teori cabang

Sistem cabang (brnched sistem) merupakan kebalikan dari sistem kesatuan, karena materi bahasa Arab dalam sistem cabang dilihat sebagai sekumpulan materi yang terdiri dari beberapa bagian dan terpisah satu sama lain. Menurut Ibrahim dalam Acep hermawan menjelaskan bahwa Bahasa Arab dengan sistem

cabangterbagi menjadi beberapa cabang. Setiap cabang memiliki kurikulum, buku pelajaran, dan alokasi waktu yang berbeda.¹³

Tujuan pokok pembelajaran bahasa Arab dengan sistem cabang bukan untuk penguasaan ketrampilan berbahasa layaknya pada sistem kesatuan, melainkan menguasai ilmu-ilmu bahasa. Kelebihan dari teori ini adalah guru dapat mementingkan salah satu cabang ilmu bahasa. Adapun karena teori ini mendalami ilmu secara terpisah, maka materi yang diterima oleh siswa jadi tidak seimbang.

3. Desain penyusunan materi bahasa

Ada empat hal penting dalam menganalisa desain materi untuk pengajaran bahasa.

a. Seleksi (pemilihan materi)

Seleksi adalah pemilihan materi dari sumber-sumber. Tahap seleksi dianggap penting dalam pengembangan dan analisis materi pengajaran bahasa. Karena mutu desain pengajaran sangat ditentukan oleh kualitas kerja seleksi. Pengajaran bahasa yang baik ditentukan oleh prosedur seleksi yang baik pula. Prinsip sederhana dari seleksi ini adalah: tujuan belajar. Tingkat kemampuan siswa, lama waktu belajar, pilihan tipe bahasa yang dipelajari, dan faktor kemungkinan dipelajari.

Suatu metode mengajar bahasa bagaimanapun harus diadakan seleksi terhadap materi yang akan diajarkan, baik seleksi terhadap unsure

¹³ *Ibid...* hlm. 122.

bahasa, kosa-kata, tata makna atau semantiknya maupun gramatiknya. dalam seleksi ini bidang kosa-kata yang paling mudah diseleksi dan memang seharusnya mengalami seleksi.¹⁴ Metode penyeleksian didasarkan pada kehendak pencipta metode dan dilakukan secara random. kriteria yang digunakan sebagai dasar dalam menyeleksi kosa-kata adalah frekuensi, range, availability (ketersediaan), coverage (liputan), dan learnability (kriteria psikologik dan didaktik)¹⁵

- 1) *Frekuensi*, salah satu kriteria terbaik adalah kriteria seiring bagaimana kata dan struktur itu terjadi dalam sebuah sampel teks yang representative dari pemakaian bahasa yang diperikan dalam tujuan. Kata dan struktur yang terjadi paling sering didalam sampel lebih disukai daripada kata dan struktur yang kurang sering.
- 2) *Range*, yaitu bagaimana kata dan struktur yang tersebar didalam berbagai bagian dari sampel. Dalam menerapkan kriteria range, kata dan struktur yang tersebar merata pada berbagai bagian dari sampel akan lebih disukai, ketimbang kata dan struktur yang sering terjadi pada suatu bagian sampel tapi jarang atau malah tidak ada dalam bagian lain dari sampel itu.

¹⁴ Dr. Mulyanto sumardi, *pengajaran bahasa asing: sebuah tinjauan dari segi metodologi*, (Jakarta: bulan bintang, 1975), hlm. 42.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 44

- 3) *Availability* (ketersediaan), kriteria ini berkaitan dengan kesiapan untuk mengingat dan menggunakan kata dalam kaitan dengan situasi tema tertentu. Cara menentukan ketersediaan bisa dengan meminta sejumlah subyek untuk menuliskan kata-kata yang paling berguna dan paling berhubungan dengan sejumlah tema.
- 4) *Coverage* (liputan), yaitu kemampuan suatu kata untuk mencakup beberapa arti kata dan mempunyai daya cakup luas. Inilah yang harus dipilih oleh penyusun.
- 5) *Learnability*, yaitu memilih bahan yang mudah ini karena adanya persamaan antara bahasa ibu dan bahasa kedua. Seleksi dipengaruhi oleh usia, motivasi, dan sikap siswa. Seleksi juga dipengaruhi oleh dapat atau tidak diajarkannya kata dan struktur tersebut.

Sedangkan dalam seleksi linguistik proses seleksi difokuskan pada seleksi struktur, seleksi kata dan seleksi teks.

1) Seleksi kata

Dalam membuat kata secara tradisional, pengalaman merupakan hal yang penting. Namun mengandalkan kemampuan empiris saja bukan merupakan jalan terbaik dalam memilih kata. Maka munculah kriteria frekuensi, ketersediaan, liputan, yang bersifat psikologis dan didaktif.

2) Seleksi struktur

Struktur yang dipilih hendaknya mempertimbangkan hakikat psikologik didaktik. Dalam seleksi ini yang sering terjadi adalah titik awal tradisional sebagai gagasan yang dimiliki seseorang tentang pembagian struktur dari yang sederhana menuju hal yang lebih kompleks.

3) Seleksi teks

Dalam pemilihan teks, penyusun harus mempertimbangkan kemampuan bahasa penerima. Tingkat kesulitan teks tidak hanya ditentukan dari jumlah kata dan struktur yang diketahui, tetapi juga disertai pokok bahasan, dan pengetahuan siswa.

Disini peran guru beraksi sebagai fasilitator dalam mentransfer informasi.

b. Gradasi (pengurutan)

Gradasi adalah bagaimana materi disusun tahap demi tahap, karena materi yang telah diseleksi tidak mungkin diajarkan sekaligus. Comenius dalam (Muljanto Sumardi) berpendapat bahwa dalam gradasi dasarnya harus ditentukan secara baik dengan penyajian contoh yang baik pula.

Dimulai dari yang mudah kemudian sedikit demi sedikit ke bahasan yang lebih sulit. Gradasi yang sistematis akan mengurangi kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab yaitu dengan cara menyusun materi bagian-bagian yang berurutan agar tidak terjadi kekacauan. Pada tahun 1922 Briod mengutarakan prinsip-prinsip yang digunakan untuk

gradasi kosakata, arti, dan gramatika. Menurut Briod, setiap item yang diajarkan harus memperkuat item yang diajarkan sebelumnya dan merupakan pengantar terhadap item berikutnya.¹⁶

Mackey mengemukakan ada dua aspek pokok dalam pengurutan, yaitu:

- 1) pengelompokan harus didasarkan pada prinsip-prinsip; keseragaman, kekonstrasan, dan kepararelان.
- 2) Dan pengurutan harus didasarkan pada prinsip psikologi belajar, yaitu dari umum ke khusus, dari yang ringkas ke yang panjang, dan dari yang sederhana ke yang kompleks.

Dalam pengelompokan materi dalam unit-unit pelajaran dapat digolongkan dalam dua kategori, yaitu pengelompokan struktural dan pengelompokan semantik. Pengelompokan struktural lebih menekankan pada kompetensi linguistik. Sedangkan pengelompokan semantik menekankan pada kemampuan komunikatif atau kompetensi komunikatif.

c. Presentasi

Presentasi adalah bagaimana agar materi yang telah diseleksi dan dikelompokkan tersebut dapat dipahami oleh pembelajar. presentasi terkait dalam pengajaran bahasa yang menyangkut ekspresi dua sisi.

Setelah melampaui tahap seleksi dan gradasi tahap berikutnya ialah presentasi yaitu bagaimana agar materi yang telah diseleksi dan dikelompokkan tersebut dapat disampaikan dan difahami oleh murid.

¹⁶ Mulyanto Sumardi, Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974). hlm.49

Presentasi adalah cara mengkomunikasikan materi kepada pembelajar bahasa. Apa yang tampak pada halaman-halaman buku, itulah presentasi. Presentasi atau penyajian materi ini tergantung pada tujuan dan tingkat belajar siswa.

Ada bermacam-macam model presentasi. Mackey mengemukakan empat macam presentasi, yaitu:

- 3) Prosedur diferensiasi, yaitu menjelaskan sebuah kaidah dengan menerjemahkan pembelajar.
- 4) Prosedur Ostensif, yaitu menggunakan obyek, tindakan, dan situasi untuk menjelaskan.
- 5) Prosedur Piktorial, yaitu penggunaan gambar-gambar.
- 6) Prosedur Kontekstual, adalah penjelasan yang bersifat abstrak meliputi; (1) definisi, (2) anumerasi, (3) substitusi, (4) metaphor, (5) oposisi, dan (6) multiple context.²³

Dalam prakteknya, terdapat macam-macam cara penyajian materi yang dianggap pedagogis. Teknik itu antara lain adalah:

- (1) penjelasannya dalam bahasa pertama penggunaan bahasa pertama,
- (2) penggunaan alat bantu visual, dan
- (3) penjelasan verbal atau definisi.

d. Repetisi

Tujuan akhir dari seseorang pembelajar bahasa adalah dapat menggunakan bahasa lisan maupun tulisan. Untuk menciptakan kondisi

yang demikian perlu adanya pembiasaan yaitu mengadakan latihan yang berulang-ulang. Jadi repetisi adalah langkah yang ditempuh agar materi yang disajikan dapat dicerna dengan baik.

Dalam konteks ini, repetisi diartikan sebagai penajaman, yaitu langkah yang ditempuh penyusun agar materi yang disajikan itu dapat dicerna dan dapat diinternalisasikan oleh pembelajar bahasa menjadi kemampuan berbahasa yang siap pakai. Mackey membagi materi repetisi ini menjadi empat kelompok kegiatan yang disesuaikan dengan empat ketrampilan bahasa yaitu : (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca dan (4) menulis.

Teknik penajaman yang paling lazim digunakan adalah latihan yang bersifat reseptif dan latihan yang bersifat produktif. Latihan yang bersifat reseptif adalah menyimak atau mendengarkan dan membaca. Latihan produktif yaitu latihan berbicara dan menulis. Latihan berbicara dan menulis yang intensif merupakan bentuk latihan berbahasa yang bersifat nyata. Materi inilah yang seharusnya mendapatkan porsi yang terbanyak dalam buku pelajaran bahasa. Latihan reseptif mencakup ketrampilan membaca dan menyimak. Perlu dikemukakan bahwa pelatihan untuk mempertinggi bahasa tidak semuanya tersampaikan dalam pelatihan mufradāt. Dalam hal-hal tertentu perlu adanya usaha-usaha kreatif guru bahasa dalam mengajar secara manual. Pelatihan membaca dapat dilakukan dengan (1) menjawab pertanyaan, (2) membuat catatan, (3) membuat ikhtisar, (4) membuat catatan tunggal bacaan, dan (5)

menindaklanjuti pelajaran dengan cara lain. Pelatihan membaca dapat juga dilakukan dengan memperkenalkan ilustrasi singkat mengenai hal-hal yang menarik dalam bacaan yang pada tahap selanjutnya siswa diberi tugas untuk memahami teks yang sebenarnya. Latihan produktif mencakup dua ketrampilan pokok, yaitu ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis. Dalam praktiknya dua aspek ini dapat diintegrasikan dengan ketrampilan membaca dan menyimak. Beberapa cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan ketrampilan produktif tulis antara lain berlatih menyusun presis atau membuat ringkasan, menyusun tulisan, narasi, membuat lukisan, menulis bebas atau menerjemahkan. Latihan ketrampilan berbicara dapat dilakukan dengan cara (1) praktik dialog atau bercakap-cakap dalam bahasa yang sedang dipelajari, (2) latihan pola, (3) berlatih menirukan secara langsung, (4) latihan lihat dan ucapkan, (5) mengarang lisan.

G. Metode Penelitian

1. jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library research*. Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui penggalian sumber dari buku-buku, surat kabar, jurnal, artikel dan catatan lain yang relevan dengan objek kajian.

2. Penentuan Sumber Data

Karena Penelitian ini merupakan penelitian pustaka maka yang dijadikan sumber data berupa buku-buku, jurnal, surat, kabar atau sumber lain yang mendukung terhadap kelengkapan data penelitian.

3. Instrument Penelitian

Instrument Penelitian Yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku jurnal, surat kabar dan data-data yang berkaitan dengan masalah peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi literatur, dimana peneliti mengumpulkan data dari telaah kepustakaan yang mendukung terhadap penelitian untuk melengkapi sumber data. Maka secara operasional penulisan skripsi ini berdasarkan pada metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari obyek yang diamati.

5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (content analysis), tentang suatu pesan komunikasi. Yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara subyektif dan sistematis.¹⁷.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dan disajikan tidak dalam bentuk statistik.

¹⁷ Prof. Dr. Mahsun, M.S. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Metode Strategi, dan Tekniknya*, (Jakarta: raja grafindo persada). Hlm. 16.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran yang sistematis serta mudah dipahami, penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

- I. Bagian Pertama Terdiri dari: halaman judul, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.
- II. Bagian Kedua Yaitu isi yang terdiri dari; Bab I berisi pendahuluan yang memuat, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan garis besar isi materi CD *Hadiqatul Huruf* yang meliputi profil CD, dan uraian terhadap bahan pengajaran bahasa Arab.

Bab III menguraikan tentang analisis terhadap penyajian materi CD *Hadiqatul Huruf* meliputi Seleksi, Gradasi, Presentasi dan Repetisi.

Bab IV penutup yang berisi; kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

- III. Bagian Akhir Terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis meneliti dan menganalisis materi yang terdapat dalam CD *Hadiqatul Huruf*, penulis mempunyai kesimpulan bahwa:

1. Dalam CD *Hadiqatul Huruf* terdapat materi *istima' qiroah, kitabah, qawaid* dan *mufradat*. Pembahasan beberapa materi tersebut masih bersifat sederhana. Penjelasan yang diberikan dikemas dengan format yang *simple* dan ringan. Pemberian materi yang sedikit hanya sebagai pengenalan terhadap materi bahasa Arab yang sangat luas. Ditinjau dari tujuan dan sasaran peserta didik dalam hal ini adalah anak usia empat sampai enam tahun, maka konsep penyampaian materi dengan penggunaan gambar animasi dan nyanyian sangat sesuai dengan kondisi psikologi peserta didik.
2. Konsep penyusunan Materi CD *Hadiqatul Huruf* termasuk dalam kriteria yang baik.
3. Penyampaian materi CD *Hadiqatul Huruf* dalam menerapkan prinsip:
 - a. Seleksi

Seleksi yang dilakukan dalam materi sudah dapat diterima.

Prinsip-prinsip seleksi yang digunakan meliputi *frekuensi, range, coverage* dan *learnability*.

b. Gradasi

Gradasi sudah baik, terbukti dari pengurutan materi dari yang mudah ke yang sulit. Walaupun ada beberapa *mufradat* yang kurang sesuai dengan kultur siswa.

c. Presentasi

Dalam staging atau langkah-langkah awal tidak disertai dengan penjelasan materi dan penjelasan contoh.

d. Repetisi

Pengulangan kosakata sudah dalam materi sudah diterapkan dengan maksimal. Karena dalam suatu materi tidak mungkin materi kosakata diulang secara keseluruhan.

B. Saran

1. Untuk Guru atau pendidik

Bagi para pendidik hendaknya bisa memilih materi yang akan dipakai. Pertama hendaknya mereka mengetahui metodologi pengajaran yang baik, dan yang kedua hendaknya buku tersebut sesuai dengan kondisi sosio kultural peserta didik.

2. Untuk Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan sekarang ini masih ada yang belum mengoptimalkan penggunaan teknologi. Mengingat peran teknologi sangat mendukung sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Disisi lain fungsi

teknologi dapat menarik minat siswa, memudahkan pemahaman siswa dan mempunyai nilai motivasi bagi siswa.

3. Untuk Umum

Penulis berharap dunia pendidikan saat ini bisa lebih bijak dalam mengambil kebijakan. semoga kebijakan yang diambil tidak hanya berlandaskan atas ekonomi dan bisnis saja. Mengingat pendidikan yang berlaku saat ini adalah lahan subur bagi para pebisnis dan bukan lagi bagi pendidik. Sebagai pembuktian bahwa pendidikan di Indonesia bisa bangkit kembali.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena hanya dengan rahmat, taufik serta hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tercapai bukan tanpa cacat dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan.

Penulis berkeyakinan bahwa setiap usaha dan ikhtiar pasti ada manfaatnya bagi siapapun. Penulis juga berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi orang lain.

Akhirnya, kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut terlibat dalam membuat terwujudnya skripsi ini, dengan ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab (pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media)*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja UIN, 1988.
- Chaer, Abdul, *Psikolinguistik Kajian teoritik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Dadang Suhendar dan Iskadarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda Karya, 2008.
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hermawan, Acep, *metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosda Karya, 2011.
- Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika 1997
- Mayer, Richard, *Multimedia Learning (prinsip-prinsip dan aplikasi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Machmudah, Umi dan Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Subakto, Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 1993.
- Sumardi Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing, (sebuah tinjauan dari segi metodologi)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Suyanto, Slamet, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat, 2005

Soetedjo Budi DO, *E- Education: Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.

Uno B, Hamzah, *Model Pembelajaran (menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan inovatif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Uno B, Hamzah, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA